

HOME PROFIL MANAJEMEN FORUM PENGUMUMAN



KANTOR BERITA RADIO NASIONAL
Jaringan Berita Nasional



Home	Banjarnegara	Banjarnasin	Dampas	Jakarta	Jayapura	Kabassar	Manado	Manokwari	Medan	Palembang	Pekanbaru	Semarang	Surabaya
Yogyakarta													

Like 0 Tweet 3

1

Prihatin Yazuka Hadir di Indonesia, Richard Luncurkan Buku

Tgl: 06/07/2013 09:25 Reporter: Besty Simatupang



KBRN, Jakarta : Sindikat kejahatan Yakuza di Jepang kini ternyata juga beroperasi di Indonesia. Mungkin banyak orang tidak akan percaya, mengingat sepak terjang yang dilakukan Yazuka yang dikenal sebagai sebuah organisasi kejahatan terorganisir yang kejam dan sadis.

Kelompok ini sudah ada sejak zaman Tokugawa atau zaman Edo. Yakuza pertama bisa disebut Isokichi Yoshida (1867--1936) dari Kitakyushu yang merupakan pemimpin pertama Yamaguchi-gumi. Yakuza Jepang masa lalu dan masa kini telah berbeda. Kalau dulu semangat kesatria dan jiwa Bushido

masih kuat, sekarang generasi muda Yakuza sudah luntur semangat jiwa Bushido-nya.

"Anggota Yakuza berpenampilan seperti umumnya orang kebanyakan tidak terlihat menyeramkan dengan tato yang terlihat di sekujur tubuh, misalnya. Namun karena pekerjaan di dunia hitam tersebut telah menciptakan peran ganda di kehidupan umum. Bisa dipakai untuk hal positif tetapi juga digunakan untuk hal negatif," kata Penulis buku "Yakuza Indonesia", Richard Susilo yang akan meluncurkan buku setebal 300 halaman di bawah penerbit Kompas Gramedia, kepada KBRN, Sabtu (6/7/2013)

"Saya menekuni Yakuza sebagai bahan studi, bahan pelajaran, ibaratnya seseorang ingin mencapai gelar pendidikan membuat skripsi khusus, itulah yang saya lakukan. Satu fenomena menarik bagi saya di tengah budaya Jepang yang sangat halus, indah dan hormat satu sama lain. Tetapi dunia Yakuza pun juga bagian dari sejarah dan budaya Jepang, tidak bisa kita menutup mata keberadaan mereka di dalam kehidupan sehari-hari di Jepang," paparnya.

Begitu pula mengenai Yakuza, Richard berharap dengan mempelajari segala hal mengenai Yakuza, masyarakat dan Pemerintah Indonesia dapat mengantisipasi segala hal yang terkait dengan sindikat kejahatan Yakuza ini.

"Lebih menarik lagi, Yakuza memang sudah masuk di Indonesia dan kita perlu mengetahui lebih baik lagi, bagaimana mengenali mereka, ciri mereka, apa yang mereka kehendaki dan sebagainya. Tulisan yang disajikan semua bukan isapan jempol, bukan karangan fiksi bukan khayalan tetapi kenyataan yang ada di Jepang dalam sejarahnya hingga saat ini," katanya.

Richard Susilo berharap Pemerintah Indonesia mewaspadai pengaruh dan invasi bisnis sindikat mafia asal Jepang, Yakuza yang sudah masuk ke Indonesia sejak beberapa tahun terakhir.

"Saya ingatkan pemerintah untuk berhati-hati adanya pengaruh Yakuza. Mereka bisa mengacaukan perekonomian Indonesia sebab perekonomian kita yang tengah bagus saat ini membuat para investor asing untuk berbisnis di Indonesia, termasuk organisasi kriminal asal Jepang," katanya.

Yakuza melakukan tindakan pencucian uang di Indonesia dengan cara kerja yang rapi dan mengikuti aturan bisnis di negara yang dituju, sebut saja misalnya bermain saham di pasar modal. "Perhatikan saja, kalau pasar uang dan pasar modal Indonesia tiba-tiba `meledak`, itu patut dicurigai," jelasnya

Apa itu Yazuka dan bagaimana kelompok ini beroperasi ? dan bagaimana Yakuza dan sepak terjangnya di Indonesia? Richard Susilo menuangkannya lewat buku dan dapat dibaca lebih lanjut dalam buku yang akan diluncurkan pada 14 Juli 2013 di Jakarta

Richard Susilo Adalah Mantan Wartawan Prioritas dan Bisnis Indonesia. Pengalamannya lebih dari 20 tahun berkecimpung di dalam kewartawanan di Jepang, membuat Richard Susilo, malang melintang dengan berbagai sumber. Mulai dari bawah, sampai ke tingkatan Perdana Menteri Jepang. Salah satu yang cukup ditekuninya adalah sindikat kejahatan Jepang, Yakuza yang kemudian dituliskannya dalam sebuah buku. (Besty)

Facebookもチェック


Radio Republik Indonesia

いいね!

6,401人がRadio Republik Indonesiaについて「いいね!」と言っています。

Facebookソーシャルプラグイン

Komentar Anda:

	<input type="text" value="Add a comment..."/>
	<input type="button" value="Comment using..."/>

[RRI Bandung](#) | [RRI Banjarmasin](#) | [RRI Denpasar](#) | [RRI Jakarta](#) | [RRI Jayapura](#) | [RRI Makassar](#) | [RRI Manado](#)
[RRI Medan](#) | [RRI Palembang](#) | [RRI Pekan Baru](#) | [RRI Semarang](#) | [RRI Surabaya](#) | [RRI Yogyakarta](#)
[Pusdatin](#) | [Pengumuman](#)

copyright© 2012 Radio Republik Indonesia - Kantor Berita Radio Nasional